

## **Optimalisasi Panduan Asuhan Keperawatan Sesuai Dengan Tata Kelola Rumah Sakit Berpedoman SNARS 1.1**

**Herman Ariadi<sup>1)</sup>, Noor Amaliah<sup>2)</sup>, Dewi Setya Paramitha<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin  
email: [hermanariadi@umbjm.ac.id](mailto:hermanariadi@umbjm.ac.id), [Nooramaliah@umbjm.ac.id](mailto:Nooramaliah@umbjm.ac.id), [DSP@umbjm.ac.id](mailto:DSP@umbjm.ac.id).

**Abstrak:** Asuhan keperawatan salah satu indikator dalam pelayanan di rumah sakit. Asuhan keperawatan yang baik harus melalui proses keperawatan dari pengkajian sampai dengan pendokumentasian. Dalam pembuatan asuhan keperawatan perlu adanya standar, maka dengan itu perlu adanya panduan asuhan keperawatan. Panduan asuhan harus menyesuaikan dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1.1 dan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perawat tentang Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) dan menyusun Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1.1. Metode/Pendekatan melakukan workshop dan pendampingan penyusunan panduan asuhan keperawatan (PAK) yang di ikuti 13 orang perawat. Hasil kegiatan perawat mampu memahami dan menyusun 10 panduan asuhan keperawatan (PAK) sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI.

**Kata Kunci:** *Panduan Asuhan Keperawatan (PAK), Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS), Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS)*

### **1. PENDAHULUAN**

Pelayanan keperawatan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang selalu melaksanakan sesuai dengan asuhan keperawatan profesional. Pelayanan Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Asuhan Keperawatan adalah rangkaian interaksi Perawat dengan Klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian Klien dalam merawat dirinya (UU No 38 Tahun 2014).

Asuhan keperawatan salah satu indikator dalam pelayanan di rumah sakit. Asuhan keperawatan yang baik harus melalui proses keperawatan dari pengkajian sampai dengan pendokumentasian. Maka dengan salah satu aspek penting seorang perawat di lihat dari pendokumentasian asuhan keperawatannya. Pendokumentasian asuhan keperawatan secara akurat dan berkesinambungan adalah salah satu kewajiban perawat (Handayaningsih, 2009).

Perawat mempunyai aturan bahwa tentang izin dan penyelenggaraan praktik

perawat disebutkan bahwa perawat berkewajiban melakukan pencatatan asuhan keperawatan secara sistematis, dan memenuhi standar (Permenkes No 148 Tahun 2010). Berdasarkan Penelitian Kasman et al (2019) bahwa pendokumentasian akan tetapi dalam pelaksanaannya masih kurang optimal yang di buktikan dengan hasil uji statistik dari 36 rekam medik, ada sebanyak 24 rekam medik (66,7%) dalam kategori kurang dan ada sebanyak 12 rekam medik (33,3%) dalam kategori baik.

Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) adalah istilah teknis sebagai pengganti Standar Asuhan Keperawatan (SAK), sedangkan Panduan Praktik Klinis (PPK) adalah istilah teknis sebagai pengganti Standar Prosedur Operasional (SPO), Penggantian ini untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi, bahwa “Standar” merupakan hal yang harus dilakukan pada semua keadaan. Jadi secara teknis, Standar Asuhan Keperawatan dan SPO dibuat berupa Panduan Askep dan PPK, yang dapat berupa atau disertai dengan salah satu atau lebih : alur klinis (*Clinical Pathway*), protokol, prosedur, algoritme, standing order. (Sulistyo et al, 2015).

Hasil implementasi sosialisasi PAK menunjukkan bahwa hasil rata - rata pre-test tenaga keperawatan adalah 74 dan hasil

nilai post-test didapatkan nilai rata-rata 81. Simpulan, ada kenaikan pemahaman terkait materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, sosialisasi sangat diperlukan guna meningkatkan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien COVID-19 (Tarigan et al, 2021). Panduan asuhan keperawatan menjadi satu pedoman yang akan dipergunakan dalam menetapkan asuhan pada pasien yang akan menjembatani profesi keperawatan dalam menyusun rencana asuhan keperawatan terutama pada kasus hemato onkologi (Rosari et al, 2021).

Berdasarkan wawancara dengan 2 orang komite keperawatan mengatakan bahwa untuk panduan asuhan keperawatan sudah ada tetapi belum di perbaharui karena masih panduan asuhan keperawatan 2 tahun yang lalu dan panduan asuhan keperawatan harus menyesuaikan SDKI, SLKI dan SIKI.

Menjembatani permasalahan yang terjadi maka tim Departemen Manajemen Keperawatan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan Workshop penyusunan panduan asuhan keperawatan. Dengan harapan dapat menggali potensi, pemahaman perawat meningkat dan tersusun panduan asuhan keperawatan sesuai dengan Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS) 11.2 bahwa ada regulasi yang mengatur bahwa setiap Kelompok Staf Medis (KSM) setiap tahun memilih 5 (lima) evaluasi standar pelayanan kedokteran di rumah sakit dievaluasi sesuai kriteria (KARS, 2019).

Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perawat tentang Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) dan menyusun Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1.1

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Panduan asuhan keperawatan sudah ada tetapi belum di *update* dan panduan asuhan keperawatan belum menyesuaikan SDKI, SLKI dan SIKI. Sesuai dengan akreditasi rumah sakit seharusnya rumah sakit menyusun dan mengesahkan panduan asuhan keperawatan setiap tahun ada 5 panduan asuhan keperawatan.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan dimulai dengan melakukan persiapan dengan Menetapkan hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan, menyiapkan peralatan dan bahan, dan mengatur mekanisme kegiatan.

Selanjutnya Workshop penyusunan panduan asuhan keperawatan (PAK) dilakukan di Ruang Jamrud RSUD Dr. H. Moch Anshari Saleh Banjarmasin kepada perawat. Tim workshop melakukan persiapan dimulai dari acara *ceremonial*, pemaparan materi dan penyusunan panduan asuhan keperawatan (PAK). Kegiatan workshop dan penyusunan PAK diikuti 13 orang perawat di ruang Jamrud.

Langkah selanjutnya melakukan evaluasi bagaimana perawat tertarik dengan penyusunan panduan asuhan keperawatan (PAK) karena masih belum terpapar sesuai aturan terkait penyusunan PAK dan penyusunan PAK ini disesuaikan dengan SDKI, SLKI dan SIKI.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar antara lain karena mendapat dukungan dari Direktur RS khususnya Kepala Bidang Keperawatan, Ketua Komite Keperawatan dan Kepala ruangan sehingga perawat yang mengikuti workshop mengikuti sampai selesai. Hasil kegiatan dari workshop ini perawat mampu memahami dan membuat panduan asuhan keperawatan (PAK) sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI. Dengan kegiatan workshop ini dibuatlah 10 panduan asuhan keperawatan karena sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) 1.1, rumah sakit wajib membuat panduan asuhan keperawatan minimal 5 dalam 1 tahun. Dengan adanya workshop ini membantu bidang keperawatan dan perawat dalam menyusun PAK dan melakukan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan pedoman PAK yang sudah disusun dan disahkan oleh Direktur Rumah Sakit.



Gambar 1. Kegiatan Workshop PAK

Kegiatan workshop ini dengan memahamkan para perawat bagaimana konsep SDKI, SLKI dan SIKI, konsep SNARS untuk menyusun panduan asuhan keperawatan.



Gambar 2. Diskusi & Penyusunan PAK

Setelah kegiatan workshop selesai, maka perawat di dampingi memahami dan menyusun PAK sesuai standar akreditasi dan SDKI, SLKI dan SIKI.

Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) adalah istilah teknis sebagai pengganti Standar Asuhan Keperawatan (SAK), sedangkan Panduan Praktik Klinis (PPK) adalah istilah teknis sebagai pengganti Standar Prosedur Operasional (SPO), Penggantian ini untuk menghindarkan kesalahpahaman yang mungkin terjadi, bahwa “Standar” merupakan hal yang harus dilakukan pada semua keadaan.

Jadi secara teknis, Standar Asuhan Keperawatan dan SPO dibuat berupa Panduan Askep dan PPK, yang dapat berupa atau disertai dengan salah satu atau lebih : alur klinis (*Clinical Pathway*), protokol, prosedur, algoritme, standing order. (Sulistyo et al, 2015).

Berdasarkan Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS) 11.2 bahwa ada regulasi yang mengatur bahwa setiap tahun memilih 5 (lima) evaluasi standar pelayanan kedokteran di rumah sakit dievaluasi sesuai kriteria (KARS, 2019).

Di rumah sakit terdapat beberapa panduan yaitu Panduan Praktik Klinis (PPK), Panduan Asuhan Keperawatan (PAK), Panduan Asuhan Gizi (PAG), dan Panduan Asuhan Kefarmasian (PAKf) dibuat untuk penyakit-penyakit terbanyak untuk setiap departemen, sedangkan untuk rumah sakit tipe A dan tipe B yang memiliki pelayanan subdisiplin harus dibuat Panduan Praktik Klinis (PPK), Panduan Asuhan Keperawatan (PAK), Panduan Asuhan Gizi (PAG), dan Panduan Asuhan Kefarmasian (PAKf) untuk penyakit-penyakit terbanyak sesuai dengan divisi/subdisiplin masing-masing. Pembuatan Panduan Praktik klinis (PPK) dikoordinasi oleh Komite Medis, Pembuatan Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) dikoordinasi oleh Komite Keperawatan dan pembuatan Panduan Asuhan Gizi (PAG) dan Panduan Asuhan Kefarmasian (PAKf) dikoordinasi oleh Komite Tenaga Kesehatan setempat dan berlaku setelah disahkan oleh Direksi (Sulistyo et al, 2015).

Format panduan asuhan keperawatan yaitu pengertian, Asesmen Keperawatan, Diagnosis Keperawatan, Kriteria Evaluasi/ Nursing Outcome, Intervensi, Informasi & Edukasi/ Discharge Planning, Evaluasi , Evidence based nursing practice\* , Penelaah Kritis, Kepustakaan (Catatan :\* Bila memungkinkan ) (KARS, 2019).

## 5. KESIMPULAN

Asuhan keperawatan salah satu indikator dalam pelayanan di rumah sakit untuk membuat asuhan keperawatan perlu adanya standar maka dengan itu perlu ada panduan asuhan keperawatan untuk semua perawat rumah sakit. Dengan adanya kegiatan

ini maka perawat memahami dan membuat panduan asuhan keperawatan (PAK) sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI dan membuat 10 panduan asuhan keperawatan karena sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS).

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Direktur rumah sakit, Kepala Bidang Keperawatan dan Komite Keperawatan yang telah memberikan dukungan dalam melakukan workshop dan pendampingan penyusunan panduan asuhan keperawatan.

## 7. REFERENSI

Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 147/Menkes/Per/I/

2010 tentang Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.

Kasman Jaya, Mie, Ketut Rasmwati, Suramadhan. (2019). Gambaran Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Buton Utara. *Jurnal Keperawatan Vol. 02 (3)*.

Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2019). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit

Rosari Tarigan , Setyowati , Tuti Afriani , Sarvita Dewi , Aat Yatnikasari (2021). Penguatan Panduan Asuhan Keperawatan (Pak) Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Covid-19 Di Rumah Sakit. *Journal of Telenursing (JOTING) Vol. 03 (1)*